



PEMKOT PANTAU KONDISI PEMUDIK

## Warga yang Baru Datang Diimbau Periksa Kesehatan

**YOGYA (KR)** - Pembatasan kegiatan di berbagai daerah akibat pencegahan penyebaran virus Korona atau Covid-19, berpotensi menimbulkan gelombang pemudik. Warga yang baru datang dari luar kota pun diimbau memeriksakan kondisi kesehatan di puskesmas atau rumah sakit terdekat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku sudah melakukan antisipasi terhadap potensi pemudik dari luar daerah. "Saat ini gugus tugas juga sudah dibentuk di tingkat kecamatan dan kelurahan. Para camat dan lurah kami minta untuk berkoordinasi dengan jajaran RT maupun RW. Terutama memantau warga yang baru datang dari luar kota atau mudik," jelasnya, Kamis (26/3).

Berkaca pada kasus penyebaran Covid-19 di Italia, begitu Kota Milan terdampak kebijakan *lockdown*, banyak para pekerja di sana yang mudik ke kampung halaman. Mereka yang mudik berpotensi melakukan tindakan pencegahan supaya tidak menjadi pembawa," imbuhnya.

Heroe menambahkan, saat ini di Terminal Giwangan tidak ditemukan arus bus yang membawa pemudik. Begitu juga kendaraan pribadi yang melakukan perjalanan dari luar kota ikut dipantau keberadaannya. Sedangkan dari arus kereta api, Pemkot Yogya sedang berkoordinasi dengan PT KAI terkait persentase pemudik yang membatalkan tiketnya.

Sementara itu, Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Bakti Zunanta, mengaku sejak 21 Maret 2020 lalu justru terjadi penurunan penumpang baik yang datang maupun berangkat. Penurunannya sangat signifikan, yakni mencapai sekitar 40 persen dari hari biasa. Pada Rabu (25/3), jumlah penumpang yang datang di Terminal Giwangan tercatat 1.572 orang dan penumpang yang diberangkatkan tercatat sebanyak 2.533 orang.

Jumlah tersebut menurun signifikan jika dibanding awal Maret yaitu sebanyak 7.591 penumpang datang dan 10.951 penumpang yang diberangkatkan.

Meskipun jumlah penumpang di Terminal Giwangan menurun signifikan, namun Bakti mengatakan, upaya pencegahan penularan Covid-19 tetap dilakukan dengan penyemprotan disinfektan dua kali sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari. Terminal juga memberlakukan aturan untuk mewajibkan seluruh penumpang yang baru turun dari bus agar mencuci tangan di wastafel yang berada di area kedatangan.

"Bus yang datang pun akan disemprot disinfektan. Penyemprotan tidak hanya dilakukan di badan bus saja tetapi juga dilakukan pembersihan di bagian dalam bus untuk memastikan agar bus dalam kondisi bersih dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penumpang berikutnya," urainya.

(Dhi-d)

**Tindak Lanjut**

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

**1. Din. Kesehatan**

- ✓ Netral
- ✓ Segera
- ✓ Untuk diketahui

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005